
ANALISIS KETERAMPILAN DRIBBLING SEPAKBOLA PADA PEMAIN REMAJA DI DESA SUKA BARU BENGKULU UTARA

Saputra^{1,a)} – Mesterjon¹⁾, F. E. Perdima¹⁾

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED
Bengkulu

Corresponding Author:

saputraaditiya372@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan dribbling sepakbola pada pemain remaja di Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 25 dan sampel 25 pemain, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tes dribbling. Teknik analisis data yang digunakan persentase frekuensi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai tertinggi 69 dan yang terendah 52 dengan persentase 16% dapat disimpulkan bahwa terdapat analisis keterampilan dribbling sepakbola pada pemain remaja di Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada analisis keterampilan dribbling sepakbola pada pemain remaja di Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Latihan dribbling terhadap keterampilan dribbling dapat disimpulkan bahwa ada analisis keterampilan dribbling sepakbola pada pemain remaja di Desa Suka Baru Bengkulu Utara.



Kata kunci : Dribbling Sepak Bola

Pendahuluan

Menurut Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 yang menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga merupakan suatu bidang yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, hal ini pula yang menjadikan pendidikan olahraga berperan dalam membangun karakter suatu bangsa.

Olahraga sebagai sarana rekreasi dan dapat pula sebagai prestasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 yang menyatakan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Selain itu juga olahraga merupakan sarana untuk menuju kehidupan yang sehat, olahraga juga sudah menjadi gaya hidup, bukan hanya di Indonesia di Negara-negara majupun setiap individu meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan fisik atau melakukan aktivitas jasmani.

Untuk meningkatkan prestasi maka perlu adanya dorongan dari dukungan beberapa pihak, selain satunya yang sangat berperan dalam meningkatkan prestasi adalah guru Olahraga juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya kesegaran jasmani, dalam menerapkan batasan pendidikan jasmani, harus pula dipertimbangkan kaitannya dengan permainan, olahraga serta prestasi. Permainan menjadi aktivitas bermain, terutama merupakan aktivitas kegembiraan.

Olahraga merupakan bentuk kegiatan jasmani yang dilakukan secara intensif dengan mengerahkan segala daya upaya yang berguna untuk meningkatkan prestasi seoptimal mungkin dan suatu upaya untuk memenangkan pertandingan atau memperebutkan kejuaraan suatu cabang olahraga. Menurut (Arif, 2014:1) "Olahraga adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga sangat penting bagi kehidupan manusia tidak hanya menyehatkan bagi tubuh akan tetapi olahraga sangat berperan dalam perkembangan

zaman dan telah membawa perubahan yang sangat besar di era moderen ini. Dalam undang-undang republik indonesia no 3 tahun 2005, tentang sistem keolahragaan nasional (BAB VI, pasal 20:11) menyatakan bahwa : 1. Olahraga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa".

Keterampilan dasar bermain sepakbola tersebut yaitu; "mengumpan (*passing*), menahan bola (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pemain sepakbola" (saryono, 2009:149). "Dengan demikian latihan keterampilan dasar setiap pemain sepakbola harus dikuasai setiap individu sebagai dasar bermain sepakbola yang meliputi: mengumpan (*passing*), menahan bola (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*)".

a) Keterampilan Mengumpan Bola (*passing*)
"Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Passing membutuhkan teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, kamu akan dapat berlari keruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan" (Mielke, 2007).

b) Keterampilan Kontrol Bola (*Controlling*)

Menguasai bola dalam permainan sepakbola sangat dibutuhkan oleh setiap pemain sepakbola, penguasaan bola yang baik dari setiap pemain akan memudahkan pemain dalam mengatur tempo

permainan dan menciptakan peluang mencetak gol. Penguasaan bola atau *controlling* dilakukan juga untuk memudahkan dalam melakukan *passing* keteman ketika bermain.

c) Keterampilan Mengumpan Lambung (*chipping*)

"Keterampilan dasar dalam sepak bola tidak hanya umpan mendatar tapi juga terdapat umpan lambung atau disebut *chipping*. Umpan lambung ini sering dilakukan dalam permainan sepak bola untuk mengumpan bola dibelakang lawan. Karena situasi bermain sepakbola kadang lawan bertahan melakukan tekanan. *Chipping* yaitu operan yang digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bola bawah" (Irawan, 2009:27).

d) Keterampilan Menerima Bola (*Receiving*)

Keterampilan menerima bola merupakan bagian terpenting dalam pemain sepakbola, tanpa menerima bola dengan baik kita tidak dapat bicara banyak tentang mengumpan dan menggiring bola. Menurut(jaya, 2008:64

“dalam permainan sepak bola tujuan menerima.

adalah untuk mengontrol bola yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk *passing*”.

e) Keterampilan Menggiring Bola (*Dribbling*)

“Menurut Sucipto dkk, (2000:28) “*dribbling* atau menggiring bola sama seperti futsal yaitu menguasai bola dan menciptakan peluang mencetak gol. Teknik ini harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola agar mampu menguasai bola dengan baik saat bola berada dikakinya. Dalam permainan sepakbola, penggunaan kaki bagian dalam dan luar sering dipakai untuk melakukan *dribbling*. Pemain sepak bola yang memiliki kemampuan menggiring bola yang baik akan berusaha melewati lawan apabila bola tidak dapat di *passing* keteman karena ketatnya pertahanan”.

2. Pengertian *Dribbling* Sepakbola

“Pada dasarnya *dribbling* adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan kaki yang dipergunakan untuk menendang bola (Sucipto dkk, 2000:28). Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan”.

a) Macam-macam *Dribbling* (Menggiring)

1) *Dribbling* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam

“Pada umumnya menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan (Sucipto, dkk, 2000: 28). “*Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam memungkinkan seorang pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki

sehingga kontrol terhadap bola akan semakin besar. Walaupun sedikit mengurangi kecepatan ketika pemain melakukan *dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam, menjaga

bola tetap didaerah terlindung di antara kedua kaki, akan memberikan perlindungan yang lebih baik dari lawan”.

2) *Dribbling* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Luar

“Menggiring bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan (Sucipto, dkk, 2000:28). “Sangat penting bagi seorang pemain untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan dalam mengontrol bola. Pengolahan *dribbling* memungkinkan seorang pemain menciptakan ruang, mempertahankan penguasaan bola, dan melewati pemain belakang lawan. Menggunakan sisi bagian luar untuk melakukan *dribbling* adalah salah satu cara untuk mengontrol bola, sehingga bisa mempertahankan bola tersebut tetap berada di sisi luar kaki”.

3) *Dribbling* Menggunakan Punggung Kaki

“Menggiring bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk mendekati jarak dan paling cepat dibandingkan dengan bagian kaki lainnya”. (Sucipto, dkk, 2000: 28). Sehingga, *dribbling* dengan punggung kaki sering digunakan pemain sepakbola untuk melakukan *running with the ball* saat berusaha menjauh dari kejaran lawan”.

3. Pengertian Sepakbola

Menurut Hanif, (2009:7), “Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari 11 pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh anggota tubuh kecuali dengan kedua lengan”. Jadi sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang termasuk penjaga gawang dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan oleh lawan.

4. Karakteristik Anak Remaja

“Remaja berasal dari kata lain *adolensence* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik” (Hurluck, 2008:27). Hal yang sama diungkapkan oleh “(Suntrock, 2007:23) “bahwa remaja diartikan sebagai masa perkembangan tranisisi antara masa anak dan dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional”.

Metode Penelitian

Untuk mengatasi berbagai masalah dalam penelitian ini diperlukan suatu metode yang dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan *dribbling* sepakbola. Analisis data dalam penelitian yaitu analisis deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui keterampilan *dribbling* sepakbola pada pemain remaja di Desa Suka Baru Bengkulu Utara

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil analisis terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola pada pemain remaja di Desa Suka Baru Bengkulu Utara yang dilakukan waktu tercepat = 8,13 detik, waktu terendah = 14,69 detik, mean (rerata) = 12,14, dan Standar Deviasi = 2,82, data selengkapnya dikonversikan ke data T Skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma tes keterampilan *dribbling* sepakbola. Adapun hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan item tes.

Data penelitian untuk skor keterampilan *dribbling* sepakbola, didapatkan data bahwa skor tertinggi 69 dan skor terendah 52. Dari analisis data diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 57 Modus 59 dan total nilai yang sudah di T Skorkan adalah 1.447. Sebelum melakukan distribusi frekuensi data tunggal keterampilan *dribbling* sebagaimana tampak pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada table 1 dapat di jelaskan bahwa : 2 orang atau (8%) berada pada skor 52, 2 orang atau (8%) berada pada skor 54, 4 orang atau (16%) berada pada skor 55, 4 orang atau (16%) berada pada skor 56, 1 orang atau (4%) berada pada skor 57, 6 orang atau (24%) berada pada skor 59, 2 orang atau (8%) berada pada skor 60, 1 orang atau (4%) berada pada skor 61, 1 orang atau (4%) berada pada skor 62, 1 orang atau (4%) berada pada skor 68, 1 orang atau (4%) berada pada skor 69.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* sepakbola pada pemain remaja yang ada di Desa Suka Baru Bengkulu Utara yang berjumlah 25 orang dan dilakukan dengan pengumpulan data melalui tes *dribbling* tercepat, terdapat katagori lima katagori yaitu, “ Baik Sekali” sebanyak 2 orang dengan persentase 8% , katagori “Baik” sebanyak 21 orang dengan persentase 84%, katagori “Sedang” sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, katagori “Kurang” sebanyak 0

dengan persentase 0%, katagori “Kurang Sekali” sebanyak 0 dengan persentase 0%. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana pengambilan data menggunakan tes keterampilan *dribbling* sepakbola menggunakan tes keterampilan sepakbola (Sumber Nurhasan, 2001:9). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* sepakbola pada pemain remaja yang ada di Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Berdasarkan data hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *dribbling* pemain remaja di Desa Suka Baru dalam katagori “Baik” karena pemain remaja di Desa Suka Baru tersebut dilatih oleh pelatih yang mengarahkan Dalam meningkatkan keterampilan *dribbling*. Pemain remaja di Desa Suka Baru tersebut mendapatkan latihan-latihan secara terstruktur dan secara sistematis, selain itu juga para pemain remaja di Desa Suka Baru selalu memperhatikan pentingnya penguasaan keterampilan *dribbling* sepakbola, pemain remaja di Desa Suka Baru tersebut dalam latihan selalu terarah dan teratur. Meskipun pemain remaja yang ada di Desa Suka Baru memiliki tingkat keterampilan bermain sepakbola dalam katagori “Baik”, namun terdapat beberapa pemain yang memiliki tingkat keterampilan *dribbling* sepakbola dengan katagori “Baik Sekali” dan sampai katagori “Kurang Sekali”

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Keterampilan *dribbling* sepakbola pada pemain remaja di Desa Suka Baru Bengkulu Utara. Dengan 21 orang pada katagori baik dengan besaran frekuensi 84%, 2 orang pada katagori sedang dengan besaran frekuensi 8%, 2 orang pada katagori baik sekali dengan besaran frekuensi 8%. Sedangkan rata-rata keterampilan pemain remaja yang ada di Desa Suka Baru keseluruhan dalam katagori baik dengan skor 59,5.

DaftarPustaka

Afrida, Nining. 2015, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Engklek Pada Anak Kelompok A Tk Permata Bangsa Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015*. Jawa Timur: Universitas Nusantara PGRI Kediri. Diakses dari

- http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0489.pdf
- Ambarsari, Wiwin, dkk. 2013. *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Surakarta*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol.5, No.1, hlm.81-95.
- Amri, Sofan. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Bandung: Prestasi Pustaka Raya.
- Ananditha, Aries Cjandara. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan Motorik kasar Pada Anak Todler. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya. Diakses dari http://repository.um-surabaya.ac.id/2970/1/JURNAL_MOTO_RIK_fix.pdf
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arfani, Laili. 2016. *Mengurai Hakikat Pendidikan Belajar dan Pembelajaran*. Riau: UNP. Diakses dari <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160/4838>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dasna, I Wayan. *Hakikat Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. Diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MPDR5203-M1.pdf>
- Erman, Suherman. 2007, *Hakikat Pembelajaran*. Bandung: FKIP UNLA. Diakses dari <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/44/44>
- Faizah, Silviana Nur. 2017. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Universitas Islam Lamongan. Diakses dari <http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/article/view/85/79>
- Fadhullah, Rizki, dan Waguno, Lokananta TH. 2020. Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelas Rendnah Sekolah dasar. Jawa Timur: Universitas Negeri Malang. Diakses dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11643/6286>
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang & Cucu, Suhana. 2009. *Konsep Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hidayanti, Maria. 2013, *Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/117598-ID-peningkatan-kemampuan-motorik-kasar-anak.pdf>
- Hadi, Fadli, dkk. 2021. Pengaruh Permainan Bola Kasti terhadap Kemampuan gerak Motorik Kasar Siswa Kelas V SD Negeri 90 Rejang Lebong. Bengkulu: Universitas Bengkulu. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/gymnastics/article/view/16774>
- Humaedi, Dkk. 2022. Deteksi Dini Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun. Universitas Tadulako. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+gerak+motorik+kasar&oq=gera
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud, Imam dan, Fahrismi, Eko B. 2020. Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional untuk Sisiwa Sekolah Dasar. Diakses dari <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/622/377>
- Nugroho, Isfauzi Hadi. 2022. *Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. Diakses dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1974>

-
- Nugroho, Isfauzi hadi, Dkk. 2022, *Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. Diakses dari <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1974/pdf>
- Pasaribu, Muchkisin NP, dan Daukay,Dicky Edwar. 2018. *Pengaruh Permainan Lari Estafet Terhadap kemampuan gerak dasar Motorik Kasar Siswa Kelas 3 SDN Karet II Kabupaten Tangerang*. Banten: Unuversitas Muhammadiyah Tangerang.
-